

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* dan variabel makro ekonomi terhadap *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor barang konsumen non primer industri komponen otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode sampel jenuh dan didapatkan 10 perusahaan. Metode penelitian adalah penelitian kausalitas dengan analisis penelitian menggunakan regresi data panel. Penelitian ini memiliki hasil yaitu bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap terjadinya *financial distress*, begitu juga dengan variabel ukuran dewan komisaris yaitu berpengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress*. Sedangkan untuk variabel kepemilikan manajerial, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga tidak berpengaruh terdapat terjadinya *financial distress*.

Kata Kunci: corporate governance, makro ekonomi, *financial distress*.



ABSTRACT

This study aims to determine the influence of corporate governance and macroeconomic variables on financial distress. The population in this study is manufacturing companies in the non-primary consumer goods sector of the automotive components industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The selection of samples using the sample method is saturated and obtained by 10 companies. Research method is causality research with research analysis using regression panel data. This study has the result that institutional ownership variables have a positive effect on the occurrence of financial distress, as well as variables in the size of the board of commissioners, namely negative influence on the occurrence of financial distress. As for managerial ownership variables, inflation, exchange rates, and interest rates have no effect on the occurrence of financial distress.

Keywords: corporate governance, macroeconomics, financial distress.

